

SECERCA HARAPAN BARU DI KALA PANDEMI



KKN-P KELOMPOK 63 UMSIDA

Secercah Harapan Baru di Kala Pandemi

Oleh:

Farikh Marzuqi Ammar.Lc.,M.A.

Emma Nuril Jannah

Nur Satria Hadi

Wais Al Korn

Rohadatul Aisy

Efa Apriyanti

Silviyana Rachman

Mohammad Ghulam Zakiyan F

Arika Ratmi N

Muhammad Bagas Adityatama

Fanny Arsyatiara

UMSIDA Press

2021

Secercah Harapan Baru di Kala Pandemi

Penulis : Farikh Marzuqi Ammar.Lc.,M.A.
Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi.,M.A.
Emma Nuril Jannah
Nur Satria Hadi
Wais Al Kornu
Rohadatul Aisy
Efa Apriyanti
Silviyana Rachman
Mohammad Ghulam Zakiyan F
Arika Ratmi N
M Bagas Adityatama
Fanny Arsyatiara

Editor : (kosongi)
Desain Sampul : Nur Satria Hadi
Desain Isi : Fanny Arsyatiara
ISBN : 978-623-6081-62-4
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
46 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa UMSIDA dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Didalam KKN-Pencerahan2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Beringinbendo, Wage, Candinegoro, Prambon, dll. Taklupa pula kami berterimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Farikh Marzuqi Ammar.Lc.,M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi.,M.A. selaku pendamping pembekalan KKNP 2021
7. Ibu Galuh Ratmana Hanum Selaku pemonev KKN-Pencerahan.

8. Bapak Soleh Dwi Cahyono selaku Kepala Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
9. Ibu Etik selaku Kepala Dusun Bendo Niten, Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
10. Bapak Jaini selaku Ketua RW 01 Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
11. Bapak Kusairi selaku Ketua RT 05 Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
12. Bapak Misnan selaku Pengelola Kolam Pancing Bendo Sejahtera, Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
13. Bapak Ardian selaku Perangkat Desa dan pengelola Pujasera Beringinbendo, Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
14. Ibu Isnafiyah selaku Bidan Desa Beringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	4
Daftar Isi.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	8
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II PELAKSANAAN.....	11
PROGRAM KERJA.....	11
2.1 Bimbel.....	11
2.2 Kerja Bakti Di Kolam Pancing.....	12
2.3 Pembagian Handsanitizer.....	13
BAB III SECERCAH HARAPAN BARU.....	15
3.1 Orang Baru, Pengalaman Baru.....	15
3.2 Teruntuk desa BringinBendo dari KKN Pencerahan	16
3.3 Berinteraksi di Desa lain.....	19
3.4 Kesan selama KKN-P.....	21
3.5 KKN-P CERIA.....	22
3.6 Pengalaman Adalah Guru Terbaik.....	24
3.7 KKN Di Desa Sendiri.....	25
3.8 KKN Sumringah.....	27
3.9 Pengaruh Pandemic Bagi Siswa.....	29

3.10	Kembalikan Semangat Belajar Anak-anak, Mahasiswa KKN UMSIDA Ajak Belajar dan Berkarya Bersama.	30
BAB IV	KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA.....	32
4.1	Kesan kepala dusun bendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.....	32
4.2	Kesan ketua BPD Desa Bringinbendo	33
4.3	Kesan : masyarakat Bringin wetan RT 09 RW 06	33
4.4	Kesan : Siswa bimbel RT 9 RW 6.....	34
BAB V	PENUTUP.....	36
5.1	Kesimpulan dan Saran.....	36
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	39
	LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021	40
	DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 63	45
	BIODATA PENULIS.....	51



1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah KerjaNyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan Daerah, Kepala Desa beserta stafnya.

Di desa Bringinbendo ini, masyarakat kurang disiplin akan protokol kesehatan dimasa pandemik ini. Jadi, tim KKN membuat kegiatan bagi-bagi handsanitizer di PKL. dan juga mengajak membuat handsanitizer dari bahan alami. Supaya masyarakat mampu mematuhi protokol dengan baik. Terutama Pedagang Kaki Lima yang berjualan tidak menggunakan masker.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga

memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.1.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah dimasyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.1.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Kuliah Kerja Nyata :

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik
2. Masyarakat mendapatkan masukan baru terhadap permasalahan-permasalahanyang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu dalam pembuatan handsanitizer dari bahan alami.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan pada kebutuhan yang ada .
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan baru dalam kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerjasama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan selanjutnya.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Bimbel

Bimbingan belajar dilakukan oleh mahasiswa umsida KKN-P di desa Bringinbendo kecamatan Taman, Sidoarjo. Mahasiswa KKN-P membantu siswa dalam mengerjakan tugas belajar, karena pada kondisi covid siswa tidak bisa bertatap muka dengan guru di sekolah. Sehingga pembelajaran dilakukan di rumah masing- masing dan pembelajaran dilakukan secara daring. Guru hanya memberi pembelajaran melalui vidio, dan siswa mengerjakan buku tugas kemudian dikumpulkan. Karena masyarakat Bringinbendo sebagai desa industri, maka secara otomatis masyarakat bekerja sebagai karyawan pabrik untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari. Maka orang tua merasa sedikit kesulitan dalam mendampingi siswa melakukan pembelajaran daring, karena keterbatasan waktu. Sehingga para siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Karena masalah tersebut, maka mahasiswa KKN-P 63 mengadakan bimbel gratis untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran daring, dan mendapat respon positif dan mendapat dukungan penuh oleh pihak desa Bringinbendo. Sebelum mengadakan bimbel mahasiswa KKN-P mengadakan sosialisasi dan membagikan brosur kepada masyarakat. Bimbel berlangsung selama 3 hari selama sepekan, dimulai pada hari Senin- Rabu pukul 08.00- 11.30 WIB, tetapi mahasiswa tidak terlalu memberi peraturan ketat untuk datang disiplin karena

para siswa harus datang ke sekolah untuk mengambil tugas-tugas yang diberikan guru dan ada sekolah yang melangsungkan tatap muka dengan sistem ganjil genap dengan durasi 60 menit. Pelaksanaan bimbel tersebut tetap mematuhi kesehatan dengan protokol kesehatan. Mahasiswa tidak hanya membantu pembelajaran, tetapi berupaya untuk melakukan belajar inovatif dan kreatif supaya siswa tidak merasa jenuh, seperti pembagian reward untuk setiap pertemuan supaya menambah semangat.

Dengan adanya bimbel gratis ini sangat membantu siswa yang ada di daerah Bringinbendo dan siswa juga sangat antusias karena merasa terbantu dalam mengerjakan tugas. Selain mendapat respon positif dari siswa juga mendapat respon positif dari masyarakat dan pihak desa Bringinbendo.

2.2 Kerja Bakti Di Kolam Pancing

Kerja bakti di kolam pancing dalam rangka mempromosikan Badan Usaha Milik Desa BringinBendo dilakukan oleh kelompok KKN 63. Para anggota kelompok kkn 63, membantu membersihkan kawasan kolam pancing milik desa pada hari Sabtu pagi tanggal 20 Maret 2021.

Kegiatan kerja bakti ini dilakukan di kolam pancing milik desa yang berlokasi di Dusun Bendo RT 06 RW 02 Desa Bringinbendo Kec. Taman Kab. Sidoarjo. Yang mana kegiatan kerja bakti ini dilakukan untuk menunjukkan pada warga desa bahwa kelompok KKN 63 peduli terhadap kebersihan di kawasan kolam pancing, dan dengan adanya kegiatan ini para anggota kkn berharap pengunjung di kolam pancing ini merasa nyaman saat memancing dengan tempat yang bersih.

Sebelum memulai kegiatan kerja bakti, para anggota KKN 63 meminta izin kepada bapak Misnan selaku kepala pengurus kolam. Setelah mendapat izin para anggota KKN 63 membagi tugas membersihkan kolam pancing, ada yang membersihkan

bagian selatan kolam, bagian utara kolam, dan membersihkan balai yang ada di depan kolam.

Mulai dari sampah plastik, botol sampai rumput-rumput liar di ambil dan rapiakan. Sesekali para anggota KKN 63 juga menyapa dan berbincang ringan dengan beberapa pengunjung yang ada di kolam pancing, para anggota KKN 63 mendapat informasi terkait kesan dan pesan pengunjung untuk kolam pancing ini. Setelah melakukan kerja bakti dengan durasi kurang lebih 4 jam para anggota KKN 63 juga memasang banner bertuliskan “Kolam Pancing Bendo Sejahtera” yang telah dibuat oleh kelompok KKN 63 sebagai identitas kolam pancing untuk mempromosikan kepada masyarakat luas serta kenang-kenangan. Dan tidak lupa memasang papan petunjuk arah yang di pasang di pinggir jalan, untuk mempermudah masyarakat menemukan lokasi kolam pancing.

Dengan adanya promosi desa, kolam pancing yang merupakan potensi desa ini dapat berjalan dengan lancar dan semakin banyak pengunjungnya, sehingga dapat membuka pintu rejeki bagi warga sekitar menuju masyarakat yang mandiri, unggul dan sejahtera.

2.3 Pembagian Handsanitizer

Virus corona yang sempat muncul di akhir tahun 2019 lalu, dan sempat mengagetkan masyarakat dunia. Karena virus yang berbahaya dan mematikan serta virus menular yang penularanya tinggat tinggi membuat seluruh dunia mendapat dampaknya tidak terkecuali termasuk Indonesia. Semenjak bulan Maret 2020 Indonesia terdampak virus tersebut, yang berakibat banyak sekali karyawan di PHK, karena perusahaan banyak yang gulung tikar. Penidikan juga terdampak semenjak saat itu seluruh lembaga pendidikan melakukan daring untuk mengurangi kerumunan, karena virus tersebut dapat menular

melalui kontak langsung dengan banyak orang.

Untuk mengurangi virus corona, masyarakat sendiri yang mengetahui kondisi tubuh dan pencegahan. Salah satu upaya untuk pencegahan adalah menggunakan masker, sering cuci tangan dan menghindari kerumunan (jaga jarak). Diawal adanya virus tersebut masyarakat Bringinbendo masih tabu dan perlu adanya adaptasi.

Tetapi karena peraturan dan kesadaran masyarakat yang tinggi seiring berjalannya waktu, masyarakat sadar dengan sendiri. Yaitu selalu memakai masker ketika keluar rumah, sering mencuci tangan, dan mengurangi kerumunan. Tetapi sampai sekarang sekitar 1 tahun lebih virus corona belum juga berlalu, masyarakat mulai bosan dan kurang kesadaran lagi untuk mematuhi protokol kesehatan. Karena merasa aman dan virus tersebut sudah mulai hilang, maka masyarakat menghiraukannya.

Karena kesadaran masyarakat bahwa virus corona belum usai, dan masyarakat mulai menghiraukan. Mahasiswa KKN-P Umsida hadir ditengah masyarakat, dan berinisiatif untuk menggugah semangat masyarakat Bringinbendo supaya kembali.

3

SECERCAH HARAPAN BARU

3.1 Orang Baru, Pengalaman Baru

Oleh : Muhammad Bagas Adityatama

Mendapat Lokasi KKN yang tidak terlalu jauh dari rumah membuat saya merasa lega namun juga membuat saya merasa semangat juga, pasalnya saya juga mendapat teman baru. Hari Pertama kegiatan KKN kami adalah mengajar bimbel untuk anak-anak SD di desa Bringin Bendo, sesuai proker pertama kelompok kami yaitu bimbingan belajar atau bimbel. Dimulai dengan membuat brosur lalu kami bagikan ke masyarakat sekitar, dengan banyaknya anak-anak yang bermain disekitar balai desa membuat pembagian brosur menjadi lebih mudah, beruntungnya pihak desa memperbolehkan kami menggunakan lantai dua sebagai tempat untuk mengajar bimbel untuk anak-anak. Hari pertama mengajar saya takut kalo bakal sulit untuk mengajari anak-anak itu, namun nyatanya kegiatan mengaja tersebut tidak terlalu sulit seperti yang saya bayangkan. Saya banyak belajar dari teman-teman kelompok yang jurusan kuliahnya adalah PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) tentang bagaimana caranya untuk mengajari anak-anak itu. Kami rasa proker bimbel yang kami kerjakan sangat membantu anak-anak maupun orang tua mereka pada saat pandemic covid-19 ini tentunya bimbel kami adakan sesuai dengan protocol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan menggunakan hand sanitizer, saya tahu pada pandemic

ini memang sulit untuk dapat memahami materi atau tugas yang diberikan oleh sekolah, maka kami harap dengan adanya bimbingan ini tugas siswa maupun orang tua akan jadi lebih mudah. Tidak hanya mengajar kami juga mendapat arahan dari pihak desa terkait bagaimana cara merencanakan, mengatur dan mengelola desa Bringin Bendo ini, seperti : Membuat dan mendesain nama maupun logo untuk badan usaha milik desa, menghadiri acara yang diadakan oleh desa seperti acara pelantikan kepala desa Bringin Bendo yang baru ataupun acara sosial yang lain, dan itu adalah pengalaman pertama saya dalam menghadiri pertemuan seperti itu. Kami juga berencana untuk bagi-bagi masker dan hand sanitizer gratis untuk masyarakat sekitar supaya mereka lebih sadar tentang pentingnya kesehatan. Saya sangat bersyukur dan senang karena telah ikut dalam KKN Pencerahan tahun ini, itu memberikan saya pengalaman serta pengetahuan baru tentang hidup secara sosial dan saling membantu orang lain. Terima kasih dan sekian.

3.2 Teruntuk desa Bringin Bendo dari KKN Pencerahan

Oleh : Efa Apriyanti

Mendapat lokasi KKN yang berada di desa Bringin Bendo membuat saya berfikir Alhamdulillah mendapat tempat yang dekat dengan tempat tinggal tempat KKN saya berada di kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Mencari teman dan akhirnya membuat grup bekenalan dan membuat agenda untuk kumpul bareng untuk membahas proker yang akan di kerjakan untuk 1 bulan kedepan.

Hari pertama kumpul dengan teman-teman KKN desa Bringin Bendo, pemilihan ketua KKN, sempat bingung saat akan survey waktu itu surat dari kampus belum turun ke kecamatan maupun desa dan desa belum mau merima jika belum ada surat dan akhirnya kita hanya survey lokasi balai desa dan hari berikutnya setelah pelepasan pemberangkatan KKN saya dan

teman-teman menuju balaidesa dan menemui salah satu perangkat desa untuk menanyakan proker desa yang akan dikerjakan bareng teman-teman KKN , dan mengadakan pembukaan KKN dengan perangkat desa serta bersama beberapa RT dan RW yang ada didesa BringinBendo . Disini saya senang karena memiliki teman baru dan dari berbagai jurusan membuat saya beradaptasi dan beuntung sekali mendapat kelompok yang di dalam nya menciptakan kebersamaan dalam mengerjakan progam kerja.

Hari ke dua penyebaran brosur bimbel gratis di sekitar balaidesa saat penyebaran brosur masyarakatnya ramah dan Alhamdulillah banyak yang minat disitu waktu pertama saya ngajar SD ,dengan suasana siswa yang ramai damai ramah dan menciptakan suasana nyaman di dalam peustakaan desa ,dan cukup menguras kesabaran saya, dari sini saya belajar untuk mendidik anak saya kelak ,biar tidak bosan siswa bimbel juga di ajak kuis dan mendapat hadiah di akhir pertemuan bimbel.Tidak lupa penerapan protokol kesehata siswa yang datang wajib memakai masker dan sebelum masuk harus mencuci tangan terlebih dahulu . Bimbel di laksanakan setiap hari senin,selasa,rabu jam 08.00 - 12.00 bimbel berjalan di minggu pertama hingga minggu akhir penutupan, untuk hari kamis,jumat digunakan untukkami membahas proker yang belum terlaksana.

Alhamdulillah ada perkembangan untuk siswa yang awalnya malas mengerjakan tugas sekolah nya sekarang menjadi rajin,semoga kedepan nya karang taruna desa BringinBendo bisa memakai proker tersebut karena untuk masa pandemi gini orang tua dari siswa sangat berterima kasih sekali pastinya karena merasa terbantu untuk mengerjakan tugas anaknya.Di desa BringinBendo kebetulan ada posyandu yang di bagi menjadi 4 pos di situ saya banyak mendapat pengalaman mulai dari menyapa warga dengan ramah, membantu mempersiapkan tempat,alat dan buku-buku untuk rekap bayi, disini saya memiliki pengalaman yang awalnya saya tidak tau bagaimana langkah saat akan menimbang bayi, mengisi buku KMS. Ibu-Ibu posyandunya ramah-ramah dan di ajak makan -

makan saat selesai posyandu setelahnya befoto-foto untuk dokumentasi dan membersihkan tempat dan mengembalikan ke tempat awal . Saya menjadi sering tersenyum dan sering menyapa ketika bertemu di jalan. Dan betapa pentingnya mengingat imunisasi anak saat mempunyai anak kelak.

Konsultasi dengan perangkat desa, membahas tentang logo dan nama BUMDES, konsultasi sebelum pembuatan video wawancara pujasera yang akan di promosikan melalui sosial media dan akan menjadi BUMDES , kerja bakti dan pemasangan benner di kolam pancing yang ada di desa BringinBendo bersama teman-teman KKN dan wawancara salah satu pengurus untuk dibantu mempromosikan dan akan menjadi BUMDES ,di situ terasa banget moment dimana teman yang baru saja kenal dan saling gotong -royong saya yang sebelum KKN gugup untuk berbicara dengan orang asing(baru kenal) kini saya sudah tidak gugup lagi.

Berdasarkan yang saya lihat dari pamflet yang ada di desa ini untuk covid-19 banyak yang terkonfirmasi menjadikan desa ini harus benar- benar mematuhi protokol kesehatan dan tidak boleh mengadakan hajatan ,berkerumun , rajin mencuci tangan membawa handsanitizer dan masker saat keluar rumah ,makan makanan yang sehat,sering mengkonsumsi vit C untuk menambah imune tubuh serta beristirahat yang cukup. Jika badan terasa tidak enak maka cepatlah beristirahat dan minum vitC. Menyampuli dan mengisi buku yang ada di perpustakaan desa, dilaksanakan setelah istirahat siang dan mencencil buku luaran KKN , mendonasi buku dari teman-teman KKN untuk perpustakaan desa 4 orang dan saya salah satunya berangkat ke jalan semarang Surabaya untuk mencari buku-buku pengetahuan buku cerita dan masih banyak lagi.

Packing masker,dan hansanitizer untuk di bagikan ke masyarakat desa BringinBendo,dan pembuatan video tutorial membuat handsanitizer dari bahan alami yang mudah di dapat oleh ibu rumah tangga dan dapat di coba sendiri di rumah masing-masing, pembagian handsanitizer dan masker di Citra Harmoni bersama seluruh anggota KKN pengelasan dan palang jalan untuk menuju kolam pancing yang ada di desa

BringinBendo bersama teman-teman KKN. Penutupan bimbel yang diikuti siswa dan teman-teman KKN, pembagian hadiah dan penyampaian pesan dan kesan. Mencicil buku luaran KKN bersama teman-teman KKN, mempersiapkan monev dan penutupan KKN dan penyampaian kesan bersama perangkat desa dan mengundang DPL.

Harapan saya untuk desa BringinBendo kedepannya semoga untuk BUMDES segera terbentuk pengurus dan nama serta logo segera terealisasi dan untuk kedepannya juga semoga produk pembuatan tas dari limbah plastiknya segera jalan kembali dan mendapat pemesanan yang banyak, saya sangat sangat berterima kasih kepada seluruh perangkat desa dan masyarakat desa BringinBendo sudah mau menerima saya dan teman-teman KKN- Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Semoga desa BringinBendo dengan adanya bantuan promosi dari teman-teman KKN lebih dikenal di masyarakat lebih luas.

3.3 Berinteraksi di Desa lain.

Oleh : Fanny Arsyatiara

Mendapat lokasi KKN di desa BringinBendo awalnya membuat saya sedikit khawatir, khawatir bagaimana akan berinteraksi dengan anggota yang lain dan bagaimana respon warga desa saat kelompok saya melakukan tugas KKN di sana. Setelah pembekalan KKN yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021 kemarin, saya dan anggota yang lain memutuskan untuk melakukan meet pertama untuk saling berkenalan sekaligus membentuk kepengurusan anggota KKN. Saat itu pertama kalinya saya bertemu, melihat dan berkenalan dengan anggota yang lainnya, dan alhamdulillah anggota-anggota yang lainnya bisa diajak bekerja sama dengan baik.

Hari pertama KKN saya dan kelompok saya mendatangi balai desa dan bertemu dengan bapak Rochman selaku wakil kepala desa, di sana saya dan anggota yang lain untuk pertama

kalinya dengan anggota di balai desa. Setelah memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kedatangan kami, tidak disangka pihak desa menyambut dengan hangat.

Hari pertama memulai kegiatan KKN di balai desa, saya merasa bingung apa yang harus saya lakukan. Meskipun kami sudah briefing sebelumnya, namun tetap saja terjun langsung dilapangan sangatlah berbeda. Setelah hari pertama selesai, kelompok saya mengadakan evaluasi di akhir kegiatan untuk membahas proker selanjutnya dan sharing- sharing, dari situ saya mencoba membuka diri dan berani menyampaikan pendapat atau suara saya yang mana di respon positif oleh anggota yang lain. Sejak saat itu saya mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat, setiap berkonsultasi anggota yang lain juga sering mengajak saya untuk berinteraksi dengan pengurus desa. Dimana para pengurus desa juga sangat open minded terhadap kegiatan kami, sehingga saya juga merasa berani untuk berinteraksi dengan mereka.

Saat melakukan kegiatan kerja bakti di kolam pancing misalnya, saya sedikit takut saat melihat bapak pengurus kolam. Saya pikir beliau akan memarahi kami yang datang di kolam pancing pagi-pagi, namun setelah berbicara dan meminta ijin ternyata beliau orang yang ramah dan memberi ijin bahkan berterima kasih dengan bantuan yang dilakukan kelompok kami. Dari kejadian itu saya percaya kata-kata "jangan menilai buku dari sampulnya." Meskipun beliau terlihat tidak bersahabat namun ternyata beliau sangat baik dan menghargai kami.

Saya yang awalnya takut dan ragu dalam berinteraksi saat kkn ini, akhirnya sadar dengan saya membuka suara dan berani berinteraksi dengan orang secara baik dan sopan mereka juga akan merespon kita dengan baik juga. Dari kkn ini saya sadar betapa pentingnya berinteraksi dengan sesama, dan lewat kkn ini saya mempunyai relasi sosial dengan masyarakat sekitar.

3.4 Kesan selana KKN-P

Oleh : Silviyana Rachman

Mendapatkan kelompok KKN di desa bringinbendo merupakan suatu hal yang baru, bertemu dengan orang-orang yang belum dikenal. Bahkan partner kerja yang memang satu kampus tapi belum pernah kenal juga karena beda jurusan. Awal rapat pertemuan untuk membahas anggota juga awal kita bertemu dengan teman-teman seperjuangan selama kurang lebih satu bulan yang akan datang. Menyapa dengan malu-malu, berkenalan dan merapatkan apa yang harus dipersiapkan dalam program kerja KKN.

Setelah pertemuan pertama dengan teman-teman dan sudah mengenal mereka, kami sering menghabiskan waktu untuk bertemu dan menjalin keakraban dengan mudah.

Awal kita menjalankan program KKN juga masih dengan malu-malu untuk mengobrol dan berkonsultasi dengan pihak desa. Tetapi dengan berjalannya waktu semua sudah mulai mencair dan mendapatkan kemistri untuk menjalankan program ini bersama.

Kami semua ternyata saling erat bahu membahu dalam hal-hal apapun. Lama-lama kami semakin tau sifat-sifat lain, ada yang sifatnya pendiam, ada juga yang suka melawak, ada juga yang tidak tegas dalam berpendapat, ada juga yang egois. Tapi itu semua dapat kami lewati bersama-sama.

Menjalankan program demi program, bertemu dengan banyak orang, kami mulai terbiasa dengan semangat membara oleh adanya dukungan dari masyarakat setempat. Kami mempunyai beberapa program yaitu adanya bimbel gratis untuk

anak-anak sekolah dasar desa setempat. Bertemu dengan adek-adek kecil yang sangat lucu-lucu, dan menggemaskan. Kami belajar bersama, bermain bersama, bahkan ketawa-ketawa bersama melihat tingkah konyol mereka. Setelah jam pulang bimbel selesai bahkan beberapa dari mereka pun tidak ingin pulang dulu karena masih ingin berlama-lama main dengan kami, kurangnya bimbingan belajar orang tua mereka mengajarkan kami untuk selalu semangat mengajari mereka.

Dihari-hari akhir masa kita kkn juga teman-teman kecil kami tidak mau berpisah banyak yang masih bilang “kak nanti aku tak maen kerumah nya kakak ya buat minta bantuan kerjakan tugas sekolah” bahkan mereka sampai minta nomer beberapa orang dari kami.

Lalu ada juga selanjutnya program kami yang berjalan yaitu kerja bakti dikolam pancing milik desa. Disana kami membersihkan kolam pancing tersebut dengan panas-panasan tapi kami semua sangat senang setelah panas-panasan dikolam pancing kita istirahat di sebuah pos dengan hati yang gembira sambil menceritakan hal-hal lucu yang terjadi selama kerja bakti itu. Kita juga sempat memasang banner untuk kolam pancing tersebut, tapi sayang setelah dua hari dipasang banner tersebut dilepas oleh tangan yang tidak bertanggung jawab. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan kesan dan pesan dalam kelompok 63 KKN desa Bringinbendo terimakasih.

3.5 KKN-P CERIA

Oleh : M. Ghulam Zakiyan F

Selama kegiatan kkn di desa bringinbendo saya sangat merasa senang bisa menjumpai banyak orang baru dan masyarakat sekitar desa Bringinbendo. Pada saat pembukaan di kkn di desa bringinbendo, para perangkat desa juga sangat

terbuka kepada mahasiswa dan memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk melakukan kkn di desa mereka. Saya sebagai orang luar desa merasa senang karna kita di sambut sangat ramah dan tak lupa para perangkat desa jua membimbing kami bagaimana kkn yang kita lakukan bisa berjalan sesuai apa yang bisa kami bantu sesuai dengan permasalahan yang belum selesai di desa bringinbendo.

Selama berlangsungnya kkn pencerahan di desa bringinbendo singkat cerita kami melakukan proker yang kita mulai lakukan sembari berjalannya proker-poroker yang lain, proker yang pertama kita melakukan kegiatan bimbel untuk siswa SD, pertama saya berfikir apa bisa mengundang banyak anak untuk bisa ikut bimbel apalagi di tengah kondisi covid-19, setelah kita dan teman-teman kkn melakukan penyebaran brosur bimbel di sekitar, lingkungan desa bringin bendo. Setelah selesai pembagian. Besoknya ternyata yang datang cukup banyak, dengan kelompok kkn kita beranggotakan 10 orang, jadi sempat berfikir apa bisa efektif, ternyata ya harus kita lakukan karena ini juga sudah menjadi proker kita yang kita lakukan dengan protocol kesehatan, saya yang gapernah mengajar jadi bisa merasakan mengajar I orang bisa memegang 2 sampa tiga murid, cukup menjadi pengalaman baru, kita bisa semangat karena adek-adek yang bimbel juga sangat bersemangat mau berangkat dari rumah ke tempat bimbel, yang bertempat di balai desa bringin bendo, kita sebagai mahasiswa yang kkn juga merasa senang bisa membantu tugas-tugas adek-adek yang pembelajarannya melalui online, karena orang tua nya juga punya kesibukan da nada juga yang tidak seberapa paham dengan pembelajaran secara online, jadi kami bisa membantu, dan kegiatan bimbel ini terus terlaksana sampai akhir kkn, kami berharap kepada karang taruna desa bringinbendo bisa melanjutkan kegiatan bimbel ini, apalagi di saat pembelajaran daring atau online seperti sekarang.

Saya juga mendapat tugas sebagai dokumentasi, sesuai dengan bidang saya di ilmu komunikasi, saya juga senang bisa menerapkan ilmu yang diberikan dari perkuliahan, yaa bisa bermanfaat untuk desa dan sesuai proker juga pembuatan video promosi bumdes. Dan tak lupa terimakasih kepada pihak umsida dan juga pihak desa bringinbendo yang sudah memsukkseskan acara kkn pencerahan 2021. "Semoga desa bringinbendo bisa selalu menjadi desa yang unggul dan sejahtera".

3.6 Pengalaman Adalah Guru Terbaik

Oleh : Arika Ratmi

Alhamdulillah saya menjadi salah satu mahasiswa UMSIDA Fakultas Agama Islam semester 6. Yang pada tahun 2021 dengan izin allah dapat mengikuti KKN-P sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh kampus. Dimulai dengan mengikuti pendaftaran dan pengumpulan berkas. Karena KKN pada tahun ini berbeda dengan tahun- tahun sebelumnya, karena adanya covid-19. Apabila pada tahun sebelumnya mahasiswa pendapat tugas pengabdian di luar kota dengan waktu 1 bulan penuh. Tetapi pada tahun pengabdian masyarata dilaksanakan di desa sendiri sesuai domisili mahasiwa dan waktunya 1 bulan.

Karena sesuai domisili saya mendapatkan tempat pengabdian masyarakat di desa Bringinbendo, Taman Sidoarjo. Saya bersyukur karena pengabdiannya di desa tempat tinggal saya sendiri, jadi dilakukannya dengan tidak ada penginginapan di suatu tempat. Maka saya bisa pulang pergi setiap hari. Bermula saya tidak kenal dengan mahasiswa yang berada di daerah saya, tetapi dengana adanya KKN ini saya mendapat teman banyak yang sama- sama berjuang di UMSIDA.

Dengan adanya KKN saya dapat mengenal dengan masyarakat luas. Selain itu saya belajar untuk bisa memahami masyarakat, dan mendapatkan pengalaman yang lebih. Melalui pengabdian masyarakat dengan kegiatan- kegiatan yang kita laksanakan.

Seperti mengadakan bimbel, dengan adanya bimbel tersebut saya lebih mengerti dalam memahami anak melalui pendekatan- pendekatan. Karena anak memiliki karakter yang berbeda- beda, maka dari itu untuk bisa memaahami dengan berbagai cara. Selain itu saya belajar untuk bisa memahami pelajaran- pelajaran yang telah lalu. Dan selain bisa memahami dengan karakter anak, saya juga bisa memahami karakter teman- teman sekelompok dengan saya, karena kita selalu bersama selama 1 bulan maka kami sudah menganggap seperti keluarga sendiri. Berawal tidak saling mengenal, seiring berjalannya waktu ternyata mereka luar biasa setiap anak memiliki kompeten- kompeten yang sangat banyak.

Semoga KKN kedepannya menjadi lebih baik lagi, lebih terarah, dan mempersiapkan dengan sebaik mungkin.

3.7 KKN Di Desa Sendiri

Oleh : Rohadatul Aisy

Pada semester ini saya mendapatkan mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata), di mana isunya pada KKN tahun ini ini diadakan sesuai domisili mahasiswa karena adanya wabah covid 19. Setelah menunggu informasi tempat KKN, ternyata saya mendapatkan tempat KKN di desa saya sendiri. Pada KKN-P ini saya masuk di kelompok 63 di desa BringinBendo dengan jumlah anggota 10 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 3 laki- laki. Awalnya saya bingung karena anggota kelompok kami

dari berbagai fakultas yang sebelumnya kami tidak pernah bertemu sama sekali. Akan tetapi setelah mengetahui siapa saja anggota kelompoknya, salah satu anggota kelompok kami membuat grup WhatsApp yang kemudian kami terkumpul di grup WhatsApp tersebut, setelah berbincang-bincang di grup WhatsApp kami memutuskan untuk bertemu dan rapat di salah satu Coffee Shop di daerah desa BringinBendo. Di coffee shop tersebut kami saling berkenalan, setelah itu kami langsung membentuk struktur organisasi.

Tugas awal kami yaitu survei desa untuk melihat potensi-potensi dan masalah-masalah desa yang kemudian akan kami jadikan patokan untuk membuat program kerja yang akan kami lakukan selama 1 bulan kedepan. Kami juga melakukan kunjungan ke kantor Kelurahan menemui Pemerintah desa untuk bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan diri dan mencari tahu tentang desa bringinbendo. Akhirnya, kami pun menemukan program- program kerja kami yang akan dilakukan selama 1 bulan ke depan antara lain, program Desa yaitu bumdes atau badan usaha milik desa, kami diminta untuk membantu membuat nama bumdes sekaligus membuat logo untuk badan usaha milik desa BringinBendo. Dan untuk program unggulan kami yaitu itu promosi desa berupa video yang akan di-upload di YouTube, bimbel gratis siswa SD di wilayah sekitar Balai Desa bringinbendo, dan juga pembagian hand sanitizer dan masker di daerah Dusun Bringin Kulon. Adapun kegiatan- kegiatan yang kami lakukan selama KKN yaitu membantu itu ibu-ibu PKK melaksanakan Posyandu di desa BringinBendo, kerja bakti membersihkan kolam pancing di Dusun BringinBendo, dan menanam tanaman toga di halaman Balai Desa.

Saya sangat senang bisa melakukan KKN di desa saya sendiri. Karena setidaknya saya bisa mengetahui lebih dalam

potensi-potensi apa yang dimiliki oleh desa saya dan dan lebih mengenal desa saya, saya juga senang karena memiliki teman-teman baru selama KKN ini yang mana selama 1 bulan ini kita sudah seperti menjadi di saudara dan teman baik dan juga banyak pengalaman baru yang saya dapatkan dari KKN ini. Meskipun banyak sekali masalah dan tantangan yang harus dihadapi untuk mensukseskan program kerja kami, kami kelompok 63 tidak patah semangat dan tetap berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan. Saya berharap, dengan adanya KKN UMSIDA 2021 ini dapat bermanfaat bagi anggota kelompok 63 dan dan masyarakat desa Bringinbendo. SEKIAN, TERIMAKASIH.

3.8 KKN Sumringah

Oleh : Nur Satria Hadi

Mendapatkan kelompok KKN di desa Bringin Bendo merupakan suatu hal yang baru bagi saya, bertemu dengan orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya, sekaligus bertemu dengan beberapa teman baru karena beda jurusan. Saya masuk dalam kelompok 63 yang beranggotakan 10 orang. Setelah mengetahui saya masuk dalam kelompok 63, kami membuat Grup Whatsapp untuk berkomunikasi, setelah itu kami memutuskan untuk melakukan pertemuan pertama untuk perkenalan serta membentuk kepengurusan anggota KKN dan juga merencanakan langkah awal untuk memulai kegiatan KKN yang akan berlangsung selama 1 bulan kedepan.

Untuk kegiatan pertama kami, kelompok kami melakukan survei dan mendatangi balai desa untuk bertemu dengan pihak Desa yaitu bapak Rohman. Bapak Rohman dan perangkat desa menyambut baik kedatangan kami di desa Bringinbendo, para

perangkat desa memberikan kepercayaan kepada mahasiswa umsida untuk melakukan KKN di desa mereka. Setelah melakukan survei di desa Bringinbendo, kami melakukan musyawarah untuk membuat program kerja yang akan kami lakukan selama 1 bulan kedepan, adapun program kerja yang kami lakukan antara lain yaitu memberikan bimbingan belajar gratis untuk siswa SD, membuat nama badan usaha milik desa serta logo, promosi desa yang berbentuk video yang akan di-upload di YouTube, dan juga membagikan handsanitizer dan masker secara gratis kepada PKL di daerah bringinkulon, dan juga membuat video sosialisasi tentang pembuatan hand sanitizer alami. Adapun kegiatan tambahan yang kami lakukan untuk membantu kegiatan Desa yaitu kerja bakti membersihkan kolamancing yang berada di Dusun Bendo, dan juga membantu ibu-ibu PKK melakukan Posyandu di desa Bringin Bendo. Kegiatan-kegiatan tersebut kami lakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan karena kegiatan KKN kami berjalan saat wabah covid-19.

KKN-P ini memberikan saya banyak pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya, Saya senang bisa membantu para siswa SD di desa Bringin Bendo yang kesulitan menyelesaikan tugas sekolahnya. Saya juga senang karena saya bisa menerapkan kemampuan yang saya miliki untuk membuat logo desa dan mengedit video promosi bumdes. Saya berterima kasih kepada pihak desa bringinbendo dan bapak DPL yang telah membimbing kami, dan teman-teman anggota kelompok 63, karena kerjasama yang begitu baik kami dapat mensukseskan kegiatan KKN-P 2021, meskipun banyak masalah dan rintangan yang kami hadapi. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan, Saya berharap kegiatan KKN-P UMSIDA 2021 ini dapat bermanfaat bagi desa Bringinbendo dan juga para anggota kelompok 63.

3.9 Pengaruh Pandemic Bagi Siswa

Oleh : Emma Nuril Jannah

Mendapat lokasi KKN di desa Beringinbendo sendiri itu keberuntungan bagi saya karena tidak perlu jauh harus keluar kota meskipun dulu sempat berfikir akan ditempatkan KKN di luar kota seperti di pedesaan daerah pegunungan.

Di desa Beringinbendo ini kami membantu adik-adik sekolah dasar yang tidak mengikuti bimbel diluar sekolah. Dan disaat pandemic ini mereka tidak sekolah, sehingga kami mengadakan kegiatan bimbel ini supaya mereka tetap bisa belajar. Kondisi pandemic sangat berpengaruh terhadap pendidikan bagi anak SD yang seharusnya membutuhkan lebih banyak bimbingan belajar ini. Disini saya menjumpai ada beberapa anak yang kurang faham tentang materi dan tidak lancar membaca. Mengajari anak SD itu hiburan bagi saya belajar bareng dan terkadang memberikan kuis dan pertanyaan untuk mereka. Di Hari Jum'at minggu ke 4 saya dan teman-teman dengan dibantu dari beberapa perangkat Desa Beringinbendo bercocok tanam menanam Tumbuhan Obat Keluarga dengan dibantu Ibu Etik. Setelah bercocok tanam selesai, saya ikut memanen petai di halaman Balai Desa ini dengan teman yang lainnya. Sambil saya menaiki pagar untuk bisa mengambil petai yang tinggi saya merasakan kembali masa kecil saya.

Di desa Beringinbendo ini, masyarakat kurang disiplin akan protocol kesehatan dimasa pandemic ini. Jadi, saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bagi-bagi handsanitizer di PKL wilayah Beringinbendo ini. Saya, Fanny, dan Bagas berpacar dari satu kelompok untuk membagikan di bagian yang berbeda. Saya merasa sangat senang sekali bisa terjun ke PKL tersebut bersama teman-teman saya.

3.10 Kembalikan Semangat Belajar Anak-anak, Mahasiswa KKN UMSIDA Ajak Belajar dan Berkarya Bersama.

Oleh : Wais Alkorni

BringinBendo, Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. itulah nama tempat desa KKN yang saya lakukan selama satu bulan. Kuliah Kerja Nyata salah kegiatan yang erat sekali dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Dimana mahasiswa hampir mendekati akhir semester, mereka akan menjalankan yang namanya KKN. Jadi di sini selama KKN saya banyak belajar, mengajar, mengabdikan, dan berbaur dengan masyarakat, KKN juga salah satu syarat mahasiswa untuk lulus. Tapi esensi dari KKN juga tidak hanya sebagai syarat lulus saja. Banyak sekali kegiatan KKN yang kami lakukan didesa Bringinbendo dari Pelaksanaan Bimbel, Membantu program PTSL Desa, Rapat kegiatan KKN, Pelantikan Kepala Desa, Serah terima jabatan, Pembahasan Kembalikan Semangat Belajar Anak-anak, Mahasiswa KKN Untag Surabaya Ajak Belajar dan Berkarya Bersamaan program kerja, Kerja bakti bersama perangkat desa. Dan juag yang terakhir adalah Membantu membuat kerajinan daur ulang. Di sini saya akan menjabarkan mengenai pengalaman saya selama KKN di Bringinbendo. Awal-awal masuk KKN (kuliah kerja nyata) yaitu saya melakukan survey di lokasi desa bringinbendo saya dan teman-teman dan bertanya langsung dengan perangkat desa. Mengenai masalah yang akan kita selama satu bulan full. Hari aktif KKN pada bulan february saya beserta teman-teman, mengajar untuk adik-adik bimbingan di desa bringinbendo, selama tiga hari senin, selasa, rabu dan setelah itu saya dan juga teman lainnya melakukan pekerjaan seperti diskusi membuat kerajinan dari kemasan kopi seperti membuat tas, atau tempat tissue. Setiap harinya kegiatan KKN berbeda-beda seperti Rapat online via Google meet, Survey kolamancing, Kerja bakti bersama perangkat desa, Membantu membuat kerajinan daur ulang, Rapat program kerja, dan yang selalu rutin kita selalu membimbing adik-adik binaan untuk tetap semangat belajar meskipun dimasa pandemi. Sangat banyak sekali pengalaman yang dapat diambil selama KKN berlangsung. Suka duka selama

KKN membuat saya belajar banyak hal karena langsung terjun ke lapangan di tambah dengan teman-teman dari berbagai prodi. Saya menemukan teman-teman yang selalu bisa support dan memberi semangat dan selalu bekerja sama dalam tim untuk bisa melakukan KKN dengan lancar .

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KULIAH KERJA NYATA UMSIDA

4

4.1 Kesan kepala dusun bendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Oleh : Etik Ningtyas (Perangkat Desa)

Kedatangan KKN pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh sekertaris desa dan masyarakat Desa BringinBendo. Dan selama 1 bulan KKN Pencerahan UMSIDA di BringinBendo dengan program kerja yang tentunya membantu membuat logo,nama untuk BUMDES yang ada di



BringinBendo ini , KKN umsida juga membantu mempromosikan BUMDES yaitu pujasera dan kolam pancing .

Kami mohon maaf jika ada masyarakat yang bicaranya kurang sopan dengan KKN Pencerahan UMSIDA,dan mohon di maklumi karena setiap orang pasti mempunyai salah.Untuk KKN Pencerahan UMSIDA semoga sukses kedepannya,dan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak kampus karena sudah mempercayakan desa BringinBendo untuk di jadikan tempat KKN Pencerahan UMSIDA.

Kami mewakili desa masih menerima dan selalu terbuka jika kami masih di percayai untuk di jadikan tempat untuk mahasiswa dan mahasiswi KKN pencerahan UMSIDA di masa

yang akan datang. Kami mohon maaf bila ada salah kata maupun perbuatan yang tidak sengaja maupun sengaja.

4.2 Kesan ketua BPD Desa Bringinbendo

Oleh : Bapak Siswanto

Saya ucapkan terima kasih kepada KKN Pencerahan UMSIDA yang telah membantu program PTSL desa BringinBendo dalam penginputan data



yang dimana program ini sudah lama karena banyak sekali dan yang mengerjakan hanya orang sedikit jadi dengan adanya teman-teman dari KKN pencerahan UMSIDA ini sangat membantu sekali. Dan pengerjaan menjadi cepat, Kami mohon maaf jika ada salah kata maupun perbuatan selama membantu penginputan data.

4.3 Kesan : masyarakat Bringin wetan RT 09 RW 06

Oleh : Karsih

Terima kasih kepada KKN pencerahan UMSIDA yang telah mengadakan program kerja bimbel gratis anak saya menjadi tidak malas untuk belajar dan rajin mengerjakan tugas, saya mewakili orang tua dari siswa bimbel semoga untuk kedepannya di adakan seterusnya dan ada pengganti setelah KKN pencerahan UMSIDA, Terima kasih kepada KKN pencerahan UMSIDA yang telah mengadakan program kerja



bimbel gratis anak saya menjadi tidak malas untuk belajar dan rajin mengerjakan tugas, saya mewakili orang tua dari siswa bimbel semoga untuk kedepannya di adakan seterusnya dan ada pengganti setelah KKN pencerahan UMSIDA, Terima kasih kepada KKN pencerahan UMSIDA yang telah mengadakan program kerja bimbel gratis anak saya menjadi tidak malas untuk belajar dan rajin mengerjakan tugas, saya mewakili orang tua dari siswa bimbel semoga untuk kedepannya di adakan seterusnya dan ada pengganti setelah KKN pencerahan UMSIDA, dan terima kasih pula sudah sabar menghadapi anak-anak yang telah sabar dan telaten karena disini banyak orang tua yang sedang bekerja jadi kurang waktu bersama anak dan apalagi daring untuk saat ini ada beberapa orang tua yang tidak paham akan teknologi maka teman-teman KKN pencerahan UMSIDA sangat berperan penting dalam 1 bulan ini.

4.4 Kesan : Siswa bimbel RT 9 RW 6

Oleh : Aira

Terima kasih untuk kakak-kakak dari KKN pencerahan UMSIDA saya menjadi ada

perkembangan yang awalnya saya mengerjakan tugas di kerjakan oleh kakak saya

sekarang saya kerjakan sendiri dan di bantu oleh kakak dari KKN pencerahan UMSIDA saya menjadi tidak malas, kakak-kakaknya baik-baik di sini saya tidak hanya di ajak belajar saja saya juga di ajak bermain game dan kuis jika saya dan teman-teman bisa menjawab makan saya mendapatkan bintang dan mendapat hadiah pada saat penutupan akhir bimbel dan saya dan teman-teman jadi semangat untuk setiap hari datang ke balaidesa untuk mengikuti bimbel dalam waktu 1 bulan dan harinya hari senin,selasa,rabu menurut saya kurang lama harus



nya dalam 1 minggu full hingga 1 bulan karena ada yang membantu mengerjakan tugas.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Bringin Bendo, maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Keberhasilan Kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerjasama antar mahasiswa KKN Umsida kelompok 63 dengan perangkat desa, masyarakat, serta pihak yang turut membantu serta mendukung sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan (bimbel) Khususnya untuk anak sekolah dasar yang dilaksanakan di balai desa.
3. Mahasiswa KKN kelompok 63 juga membuat proker yang bertujuan untuk membantu badan usaha milik desa yang belum terbentuk sehingga diharapkan desa Bringin Bendo akan terbantu mewujudkan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tersebut
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong

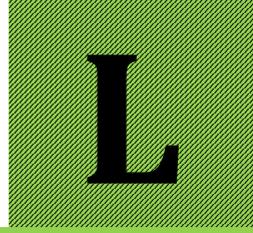
Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Bringin Bendo, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti perpustakaan yang ada di kantor balai desa salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari minggu dengan tujuan untuk mengisi hari minggu dengan kegiatan yang bermanfaat. lebih baik lagi untuk dicari petugas yang siap menjaga perpustakaan tersebut.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah desa tetap melanjutkan bimbingan belajar untuk anak sd, anak-anak itu sangat terbantu dengan program bimbel yang kami lakukan. harapan kami pemerintah desa mampu untuk mencari guru bimbel sehingga program bimbingan belajar tersebut tetap dapat berlanjut
3. Mengingat Desa Bringin Bendo terdapat banyak pabrik dan kerap terjadi banjir jika hujan cukup deras Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah desa untuk membuat kerja bakti mingguan atau tempat pembuangan sampah sehingga sampah tidak menumpuk diselokan dan menyebabkan banjir.

5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategis dan banyak dukungan dari pemerintah desa serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerjaitim KKN selanjutnya.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal pembuatan badan usaha milik desa (BUMDES) serta kurangnya pemanfaatan perpustakaan atau tempat membaca untuk anak-anak, kurangnya jumlah orang yang mau membuka usahanya juga melatarbelakangi terhambatnya pembentukan BUMDES pada tempat makan pujasera. tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik dan mengajak anak-anak untuk gemar membaca dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang telah disediakan oleh balai desa beringin bendo, mengajak masyarakat, tidak hanya masyarakat beringin bendo saja tapi juga masyarakat diluar desa beringin bendo agar mau untuk membuka usaha di pujasera untuk kelangsungan badan usaha milik desa.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- **Logbook**
- **Daftar Hadir Mahasiswa Kelompok 63 KKN-P UMSIDA 2021.**

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	17 Februari	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none">- Pertemuan pertama, pembentukan struktur anggota.- Survey balai desa Bringinbendo.
2	22 Februari	Seluruh Anggota	90	<ul style="list-style-type: none">- Pelepasan KKN-P via googlemeet,- Survey sekaligus konsultasi program kerja dengan perangkat desa Bringinbendo.
3	24 Februari	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none">- Pembukaan KKN-P di balaidesa Bringinbendo.
4	25 Februari	Seluruh Anggota	540	<ul style="list-style-type: none">- Survey kolam pancing,pujasera.- Konsultasi program kerja (bimbel)
5	26 Februari	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian brosur bimbel- Rapat anggota.

6	1 Maret	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel). - Membantu program PTSL Desa.
7	2 Maret	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel)
8	3 Maret	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel)
9	4 Maret	Seluruh Anggota	120	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri serah terima jabatan kepala desa.
10	5 Maret	Seluruh Anggota	60	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian brosur bimbel - Rapat anggota.
11	8 Maret	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel)
12	9 Maret	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel)
13	10 Maret	Seluruh Anggota	180	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel)
14	12 Maret	Seluruh Anggota	480	<ul style="list-style-type: none"> - Menanam tanaman toga di balaidesa bersama perangkat desa. - Membantu membuat kerajinan daur ulang bersama

				<ul style="list-style-type: none"> - perangkat desa. - Rapat anggota.
15	13 Maret	Seluruh Anggota Efa Apriyanti, Emma Nuril Jannah.	120	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat anggota via googlemmeet - Survey kolam pancing
16	15 Maret	Seluruh Anggota M. Bagas Adityatama Arika Ratmi Wais Alkorni	480	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program kerja (bimbel) - Pendampingan posyandu. - Konsultasi Program Kerja.
17	16 Maret	Seluruh Anggota Emma Nuril Jannah Efa Apriyanti M. Ghulam Zakiyan F	480	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program kerja (bimbel) - Pendampingan posyandu. - Konsultasi Program Kerja.
18	17 Maret	Seluruh Anggota Silviyana Rachman Rohadatul Aisy Nur Satria Hadi M. Ghulam Z M. Bagas A	480	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program kerja (bimbel) - Pendampingan posyandu. - Konsultasi Program Kerja. - Wawancara pengelola pugasera untuk video promosi desa.
19	18 Maret	Seluruh Anggota Fanny Arsyatiara Efa Apriyanti	480	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat anggota - Pendampingan posyandu.

		M. Bagas Adityatama		
20	20 Maret	Seluruh Anggota	480	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti pembersihan kolam pancing. - Wawancara pengelola kolam pancing untuk video promosi desa.
21	22 Maret	Seluruh Anggota	480	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel) - Rapat anggota. - Konsultasi program kerja.
22	23 Maret	Seluruh Anggota	480	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel) - Menyampuli buku perpustakaan desa. - Rapat anggota.
23	24 Maret	Seluruh Anggota	540	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program Kerja (Bimbel). - Pengemasan handsanitizer dan masker. - Membuat Bucket jajan untuk adik-adik bimbel. - Menyampuli buku

				perpustakaan desa.
24	25 Maret	Efa Apriyanti Emma Nuril Arika Ratmi Wais Alkorni	120	- Pembelian buku kenangan untuk perpustakaan desa.
24	26 Maret	Seluruh Anggota Silviyana Rachman M. Ghulam Zakiyan Rohadatul Aisy Fanny Arsyatiara Nur Satria Hadi M. Bagus A	120	- Pelaksanaan Pembagian Handsanitizer dan masker gratis. - Pembuatan video sosialisasi handsanitizer alami.
26	29 Maret	Seluruh Anggota	480	- Penutupan program kerja (bimbel). - Rapat Anggota.
27	30 Maret	Seluruh Anggota	180	- Penyelesaian luaran buku.
28	31 Maret	Seluruh Anggota	180	- Penyelesaian luaran buku.
29	1 April	Seluruh Anggota	180	- Penutupan KKN-P UMSIDA 2021.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 63

 = Hadir  = Libur  = Sakit  = Izin  = Alasan

Februari :

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28
1.	182071000016	Emma Nuril Jannah							
2.	182022000082	Nur Satria Hadi							
3.	182071000069	Wais Al Kornii							
4.	182010200453	Rohadatul Aisy							
5.	182010200168	Efa Apriyanti							
6.	182022000076	Silviyana Rachman							
7.	182022000099	Mohammad Ghulam Zakiyan F							
8.	182071000092	Arika Ratmi N							
9.	181080200256	Muhammad Bagas Adityatama							
10.	188620600009	Fanny Arsyatiara							

April :

No.	NIM	Nama	1
1.	182071000016	Emma Nuril Jannah	
2.	182022000082	Nur Satria Hadi	
3.	182071000069	Wais Al Korn	
4.	182010200453	Rohadatul Aisy	
5.	182010200168	Efa Apriyanti	
6.	182022000076	Silviana Rachman	
7.	182022000099	Mohammad Ghulam Zakiyan F	
8.	182071000092	Arika Ratmi N	
9.	181080200256	Muhammad Bagas Adityatama	
10.	188620600009	Fanny Arsyatiara	

REKAPAN DAFTAR HADIR KKN KELOMPOK 63

No.	NIM	Nama	Hadir	Sakit	Ijin	Alasan
1.	182071000016	Emma Nuril Jannah	36	1	2	0
2.	182022000082	Nur Satria Hadi	36	1	1	1
3.	182071000069	Wais Al Kornu	38	0	1	0
4.	182010200453	Rohadatul Aisy	38	0	1	0
5.	182010200168	Efa Apriyanti	37	2	0	0
6.	182022000076	Silviyana Rachman	39	0	0	0
7.	182022000099	Mohammad Ghulam Zakiyan F	38	0	1	0
8.	182071000092	Arika Ratmi N	38	0	1	0
9.	181080200256	Muhammad Bagas Adityatama	38	1	0	0
10.	188620600009	Fanny Arsyatiara	34	3	2	0

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap
Muhammad Bagas
Adityatama memiliki
nama panggilan bagas,
dilahirkan di Sidoarjo , 26
Mei 1999. Merupakan anak
ke dua dari 3 bersaudara
dari pasangan Khoirul
Asyikin dan yekti
Wijayanti. Penulis
merupakan Laki-laki
berkebangsaan
Indonesia dan beragama
islam dan tinggal di Kota
Surabaya, Provinsi Jawa
Timur. Penulis

menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah
1- 2 Sepanjang Surabaya dan kemudian melanjutkan di sekolah
menengah pertama SMP Negeri 51 Surabaya dan Lalu penulis
melanjutkan ke Sekolah menengah kejuruan SMK
Muhammadiyah 2Surabaya, lalu penulis juga melanjutkan Ke
Perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
(UMSIDA) sampai sekarang.

BIODATA PENULIS



Efa Apriyanti memiliki nama panggilan Efa, perempuan berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo tanggal 26 April 2000, ia terlahir dari pasangan Suyanto dan Istuning faria,

Efa adalah anak tunggal ia tumbuh di keluarga yang sederhana dan Efa diajarkan orang tuanya tidak menjadi anak manja

meskipun Efa anak tunggal selain berkuliah Efa juga bejauan mengenai pendidikan Efa bersekolah di SMK PEMUDA KRIAN dan melanjutkan di perguruan tinggi di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA) dan mengambil jurusan Manajemen.

BIODATA PENULIS



Rohadatul Aisy yang biasa dipanggil Ais atau Rosy, mahasiswi kelahiran Sidoarjo, 30 Mei 2000 berstatus lajang dari pasangan Nanang Abdul Salam dan Dwi Mustikawati. Anak sulung dari tiga bersaudara. Ais mempunyai dua adik laki-laki bernama Muhammad Zaki Kurniawan berusia 14 tahun dan

Muhammad Ramadhan Alfarizqi berusia 4 tahun. Mengenai pendidikan, Ais merupakan lulusan SMAN 1 Krian tahun 2018 yang kemudian memilih melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial jurusan Manajemen dan saat ini sudah memasuki semester 6.

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Silviyana Rachman dan biasa dipanggil Silvi. saya lahir di Sidoarjo 16 mei 2000 dari pasangan bapak Abu Hanifah dan Ibu Yeni Setianingsih.

Saya adalah anak pertama dari empat bersaudara. Raisa dewi setiani adik saya yang pertama, lalu ada effie artanti adik saya yang kedua dan yang terakhir ada muhammad

fatihan akbar.Sekarang saya sedang menempuh pendidikan di ilmu komunikasi semester 6 universitas muhammadiyah sidoarjo. Saya mempunyai hobby yang bisa dibilang cukup banyak salah satunya adalah membaca buku,mendengarkan musik,

BIODATA PENULIS



jurusan Ilmu Komunikasi
Muhammadiyah Sidoarjo..

Nur Satria Hadi, memiliki namapanggilan Rio. Laki laki lahir di Sidoarjo 19 Mei 2000. Ia juga suka dengan hal-hal yang berbau visual seperti foto video dan desain.

Mengenai Pendidikan Nur Satria Hadi di ketahui dari masaremajanya di habiskan dengan bersekolah di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya Ia kemudian melanjutkan Pendidikan tinggi ke Fakultas FBHIS

Angkatan 2018 Universitas

BIODATA PENULIS



Mohammad Ghulam Zakiyan f, memiliki nama panggilan Ghulam. Laki laki lahir di Sidoarjo 7 April 1999. Ia juga suka dengan dunia Photography dan Videography. Mengenai Pendidikan Ghulam zakiyan di ketahui dari masa remajanya di habiskan dengan bersekolah di SMA

Luqman Al hakim, ia kemudian melanjutkan Pendidikan tinggi ke Fakultas FBHIS jurusan IlmuKomunikasi, Angkatan 2018 UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Emma Nuril Jannah memiliki nama panggilan Emma. Perempuan ini lahir di Sidoarjo pada tanggal 02 Juli 2000 dari pasangan Bapak Seger Muhaji dan Ibu Maslakhah. Emma Nuril Jannah memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Evy Masrurroh.

Ia tidak memiliki adik. Ia hanya 2 bersaudara. Ia tumbuh dalam keluarga yang bahagia. Sejak kecil ia sudah bersekolah di sekolah amal usaha Muhammadiyah. Karena ia terlahir dari keluarga yang berorganisasi Muhammadiyah. Setelah lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Taman. Ia melanjutkan ke UMSIDA di Fakultas Agama Islam. Karena keinginannya menjadi Guru Pendidikan Agama Islam.

BIODATA PENULIS



Wais Al Korni memiliki nama panggilan Wais, perempuan lahir di Brakas Karang anyar 07 Oktober 1996. anak bungshu dari enam bersaudara, 3 kakak laki-laki dan dua kakak perempuan. saat ini, Ia tinggal di surabaya dan sidoarjo Wais lahir di Jawa Tengah dan

dibesarkan di Kalimantan Tengah dan sekarang mengambil study di jawa timur tepatnya di kota udang kabupaten sidoarjo. Wais dilahirkan dari orang tua yang hebat, ayah wais bernama Achmad Sobirin dan Ibu nya bernama Rumini agama nya islam begitu juga dengan orang tua dan keluarganya. Wais memiliki sifat yang cukup pendiam dan introvet tetapi mudah bergaul dan senang mendapatkan teman baru. Mengenal pendidikannya, Wais masuk pendidikan taman kanak- kanak ketika umur 5 tahun, ia bersekolah di TK Azqia hingga melanjutkan ke sekolah kejuruan (SMK) Muhammadiyah Pangkalan bun Kalimantan Tengah, dengan mengambil jurusan Multimedia. alasan nya memilih SMK dibanding SMA ialah karena Ia ingin langsung bisa bekerja ataupun melanjutkan pendidikannya di perguruan

tinggi. untuk itu ia mengambil jurusan Multimedia. Setelah lulus SMK pada tahun 2016, Wais melanjutkan pendidikannya (kuliah) di Mahad Umar bin Al -khatib selama dua tahun dengan mengambil jurusan Bahasa arab (PBA). pada tahun 2018 Ia melanjutkan S1 nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga saat ini, Wais bertekad menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2022 awal. Kemudian berencana melanjutkan S2 di luar negeri sembari bekerja, semua itu tentunya harus Ia capai dengan berusaha dan bekerja keras. Ia berharap cita cita nya untuk melanjutkan S2 hingga S3 diluar negeri tercapai Aamiinnn ya Allah.

BIODATA PENULIS



Arika Ratmi Ningrum memiliki panggilan Arika. Perempuan kelahiran Magetan, 3 Januari 1999 dari pasangan Suratno dan Rusmi berdarah Jawa. Arika memiliki seorang adik perempuan bernama Hasya Mahbubah Khuluqiyah. yang mandiri, karena sejak kecil sudah terbiasa jauh dari orang tua. Arika kecil sekolah di SDN Ngunut 2 yang

terletak di desa Ngunut kecamatan Parang, Magetan hidup dengan sang nenek. Kemudian melanjutkan sekolah di Arrisalah Islamic International College di Ponorogo hingga lulus kelas KMI. Sekarang Arika melanjutkan di kampus UMSIDA fakultas Agama Islam. Selain menjadi mahasiswa ia juga menjadi civitas kampus, dan aktif di berbagai organisasi. Dengan kegiatan tersebut membuatnya semakin menjadi mahasiswa yang dewasa dan pandai mengatur waktu dengan baik.

BIODATA PENULIS



Fanny Arsyatiara atau yang biasa di panggil Fanny ini lahir di Sidoarjo 1 November 1999, lahir dari pasangan Moch. Usman dan Juariyah merupakan perempuan berdarah Madura. Fanny memiliki saudara perempuan bernama Farah Arsy Yanti yang berusia empat tahun lebih tua. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana, dimana ayahnya seorang

pegawai swasta dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Kakaknya kini sudah menikah dan tinggal bersama suaminya. Keluarganya merupakan keluarga pecinta seni, sejak dulu keluarganya di kenal dengan bakat seninya mulai dari seni gambar sampai seni tari. Keterampilan seni itu masih di tekuninya hingga sekarang sebagai sebuah hobi, sampai pada masa SMK nya Fanny memulai mencoba hobi baru yaitu menulis cerita/novel. Di sisi lain ia juga menyukai anak-anak, sehingga itu yang menjadi alasannya melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di UMSIDA. Meskipun mengambil jurusan pendidikan sekolah dasar, namun Fanny tetap menyalurkan hobinya dengan mengikuti lomba- lomba membuat cerita.

BIODATA PENULIS



Farikh Marzuqi Ammar, Lc., MA adalah seorang dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menjabat sebagai Asisten Ahli dengan pangkat Penata Muda Tk.I/III.a. Beliau lahir pada tanggal 24 april 1972 di kota Gresik, Jawa Timur. Saat ini beliau bertempat tinggal di Perum Graha Juanda blok I No.35 Darmasi Buduran Sidoarjo. pada riwayat pendidikan beliau pernah menuntut ilmu di Lembaga Pendidikan Islam dan Arab Jakarta dan mengambil bidang ilmu Syari'ah (S1) pada tahun 1998-1999 serta beliau melanjutkan S2 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan bidang ilmu Pendidikan Islam pada tahun 2003-2004. Beliau juga mengikuti beberapa pelatihan professional dalam negeri yaitu kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Angkatan II Wilayah Tengah dan Timur yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah pada tahun 2018.

Ada juga beberapa pengalaman mengajar yang sudah dilalui beliau yaitu pada Mata Kuliah Bahasa Arab, Maharah Kitabah Lil Mutawasith, dan Adab 2 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2019/2020. Tidak hanya itu saja beliau juga mempunyai beberapa Karya Ilmiah yang salah satunya terbit di tahun 2021 dengan judul "Menulis Buku Pengantar Ilmu Hadist" yang diterbitkan oleh ISBN. Di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Farikh Marzuqi Ammar, Lc., MA juga pernah menjabat sebagai Unit Jaminan Mutu Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Agama Islam tahun 2013-2014. dan menjabat sebagai Kaprodi di Fakultas Agama Islam pada tahun 2016-2018. Beliau juga mengikuti organisasi profesi/ilmiah ADI (Asosiasi Dosen Indonesia) sebagai anggota pada tahun 2015 hingga sekarang.



**SECERCAH HARAPAN BARU
DI KALA PANDEMI**

(ISBN 978-622-8881-60-4 (PDF))



**KKK-P KELOMPOK 63
UMSIDA DESA BRINGINBENDO**